|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| LOGO BLUD FINAL.jpg | **PELAPORAN EFEK SAMPING OBAT**  **YANG SUDAH TERJADI** | | |
| No. Dokumen  22 /SPO/PKPO/RSUD-  DM/1/2018 | No Revisi | Halaman  1/1 |
| STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL | Tanggal Terbit  08 Januari 2018 | Ditetapkan oleh  Direktur  dr. Denny Muda Pradana, Sp Rad  Pembina Utama Muda  NIP.196211211996101001 | |
| Pengertian | Kegiatan pelaporan efek samping obat adalah kegiatan melaporkan setiap respon terhadap obat yang merugikan atau tidak diharapkan yang terjadi pada dosis normal yang digunakan pada manusia untuk tujuan profilaksis, diagnosis dan terapi. | | |
| Tujuan | 1. Menemukan efek samping obat sedini mungkin terutama yang berat, tidak dikenal, frekuensinya jarang. 2. Mencegah munculnya efek samping yang berulang. 3. Sebagai informasi penting dalam pengambilan keputusan terapi (rasio manfaat terapi terhadap resiko). 4. Menentukan jumlah kejadian efek samping obat yang sudah dikenal sekali atau yang baru saja ditemukan. 5. Melaporkan kejadian efek samping obat ke Komite Farmasi dan Terapi dan ke Direktur Rumah Sakit sampai ke Panitia MESO Pusat Nasional. | | |
| Kebijakan | Pedoman Pelayanan Instalasi Farmasi RSUD dr. Murjani | | |
| Prosedur | 1. Data semua obat – obatan yang digunakan pasien. 2. Kaji dan cari obat yang dicurigai dapat menyebabkan efek samping. 3. Berikan informasi dan solusi kepada Dokter, perawat, bidan, pasien untuk mengatasi efek samping obat yaitu berupa : penghentian obat, subtitusi / penggantian obat, pemberian terapi obat lain untuk mengatasi efek samping obat, memberikan interval jeda waktu penggunaan obat, menurunkan dosis obat, merubah rute pemberian obat. 4. Tulis informasi tersebut pada rekam medis pasien. | | |
| Unit terkait | 1. Dokter 2. Keperawatan | | |